

Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi

Sindi Marlina¹ , Nuniek Nizmah Fajriyah²

^{1,2} Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

 sindimarlina537@gamial.com

Abstract

Pre-operation is the period before surgery, starting from preparation to ending on the operating table. Preoperative clients who will undergo surgery will experience anxiety. This anxiety can be handled using non-pharmacological therapy, namely Murottal Al-Qur'an therapy. This scientific paper aims to describe the application of Murottal Al-Qur'an therapy in reducing preoperative anxiety. The writing of this scientific paper uses a case study design with a descriptive method. The results of the application showed that there was a decrease in the level of anxiety in preoperative clients after being given Murottal Al-Qur'an therapy. The conclusion of this scientific paper shows that Murottal Al-Qur'an therapy is effective for reducing anxiety. Based on the results of the application, it is recommended that nurses provide Murottal Al-Qur'an therapy to preoperative clients who experience anxiety.

Keywords: Anxiety; Murottal Al-Qur'an; pre operation

Penerapan Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi

Abstrak

Pre operasi adalah masa sebelum dilakukannya pembedahan yang dimulai dari persiapan sampai berakhir di meja bedah. Klien pre operasi yang akan menjalani tindakan pembedahan akan mengalami cemas. kecemasan tersebut bisa ditangani dengan menggunakan terapi non farmakologi yaitu terapi murottal Al-Qur'an. Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan terapi murottal Al-Qur'an dalam menurunkan cemas pre operasi. Penulisan karya tulis ilmiah ini menggunakan rancangan studi kasus dengan metode deskriptif. Hasil penerapan menunjukkan terjadi penurunan tingkat cemas pada klien pre operasi setelah diberikan terapi murottal Al-Qur'an. Kesimpulan dari karya tulis ilmiah ini menunjukkan bahwa terapi murottal Al-Qur'an efektif untuk menurunkan cemas. Berdasarkan hasil penerapan disarankan perawat agar memberikan terapi murottal Al-Qur'an pada klien pre operasi yang mengalami cemas.

Kata kunci: Cemas; Murottal Al-Qur'an; pre operasi

1. Pendahuluan

Keperawatan pre operatif merupakan tahap pertama dari tindakan keperawatan perioperatif. Keberhasilan dari pembedahan yang dilakukan secara menyeluruh sangat bergantung pada tahap ini. Seseorang yang akan dilakukan tindakan pembedahan umumnya akan mengalami kecemasan/ ketakutan [1].

World Health Organization (WHO) telah melaporkan bahwa terdapat 50% pasien di dunia mengalami kecemasan, dimana 5-25% merupakan mereka yang berumur 5 tahun - 20 tahun dan 50% mereka yang berumur 55 tahun. Tingkat kecemasan pre operatif mencapai 534 juta jiwa. [2] memperkirakan pasien pre operasi dengan indikasi tingkat kecemasan akan meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data tabulasi Nasional Departemen Kesehatan Republik Indonesia, tercatat 609 kasus operasi (21,20%) pada

tahun 2014, kemudian terdapat 983 kasus operasi (34,22%) pada tahun 2015 dan tercatat 1.281 kasus kasus operasi (44,59%) pada tahun 2016. [3] menyatakan tingkat kecemasan pada pasien diruang rawat inap RSUD Kajen Kabupaten pekalongan, Responden pre operasi 90% mengalami tingkat kecemasan sedang dan 10% mengalami kecemasan berat.

Kecemasan atau merupakan perasaan yang tidak tenang dan samar-samar yang disebabkan oleh perasan takut atau tidak nyaman disertai suatu respons, sumber dari perasaan tidak tenang tersebut tidak jelas atau tidak diketahui oleh individu [4]. Pasien pre operasi yang mengalami kecemasan berlebih akan menyebabkan pasien sulit memulai tidur, dan meningkatnya tekanan darah, pada pasien wanita menstruasi bisa datang lebih awal dari biasanya. Indikasi tersebut berakibat pada penundaan proses pembedahan sehingga menghambat proses penyembuhan klien [1]. Tindakan keperawatan metode non farmakologi yang digunakan untuk menurunkan tingkat kecemasan antara lain dengan terapi murottal Al-Qur'an surah Al-Fatihah. Terapi murottal Al-Qur'an surah Al-Fatihah dalam proses penyembuhan terbukti berguna karena mampu membuat perasaan pasien lebih rileks dan menurunkan rasa nyeri [5].

[6] "Pengaruh Terapi Murottal Surah Al-Fatihah Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rsud Dr. Soedarso Pontianak Kalimantan Barat" didapatkan hasil setelah dilakukan pengukuran kecemasan yang diuji dengan wilcoxon test hasilnya adalah p Value 0,001 artinya nilai p Value $< 0,05$ nilai tersebut menunjukkan bahwa kecemasan klien pre operasi menurun setelah diberi terapi murottal surah Al-Fatihah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan [5] "Penerapan Audio Murrotal Al-Qur'an Surat Al-Fatihah Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rsud RA Kartini Jepara" di dapatkan hasil tingkat cemas menggunakan koesioner HARS setelah pemberian terapi murottal Al-Qur'an surah Al-fatihah yaitu nilai 28 menjadi 21 pada responden 1 dan nilai 21 menjadi 16 pada responden 2 dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terapi murottal Al-Qur'an surah Al-fatihah sangat efektif untuk menurunkan kecemasan pasien pre operasi.

Murottal Al-Qur'an surah Al-Fatihah adalah terapi yang efektif dalam menurunkan kecemasan kegelisahan dan perasaan takut. Al-Qur'an sebagai sumber ilmu kesehatan kejiwaan dapat di terapkan sebagai terapi mendengarkan bacaan ayat Al-Qur'an yang dilagukan atau yang biasa di sebut murottal Al-Qur'an. Terapi murottal ini juga merupakan terapi yang mudah, murah dan tidak menimbulkan efek samping yang merugikan. [5].

Masalah diatas membuat penulis tertarik untuk menerapkan tindakan teknik murottal Al-Qur'an surah Al-Fatihah pada pasien pre operasi yang mengalami kecemasan dalam Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Penerapan Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi".

2. Metode

2.1. Rancangan karya tulis ilmiah

Rancangan studi kasus yang digunakan dalam karya tulis ini ialah deskriptif. Rancangan studi kasus ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tentang suatu masalah yang berhubungan dengan kesehatan. [7]

2.2. Subyek studi kasus

Subyek yang digunakan pada penelitian ini yaitu dua induvidu pre operasi yang mengalami kecemasan, dengan kriteria inklusi sebagai berikut : Klien beragama islam, klien pra operasi yang berada di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan, klien usia remaja 19 tahun sampai lansia awal 55 tahun, klien bersedia diberikan terapi

murrotal Al-Qur'an surah Al-Fatihah, klien bisa berkomunikasi dan mendengar dengan jelas.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil pengkajian didapatkan data pasien berinisial Ny. Z , umur 41 tahun, agama Islam, status, menikah, pendidiksn SMA, pekerjaan IRT, suku jawa, nomor rekam medis 374XXX , diangnosa: Hernia umbilikal. Saat dilakukan pengkajian pada rabu 17 Mei 2022 didapatkan data subjektif : Klien mengeluh cemas, klien merasa khawatir dengan kondisinya saat ini. Data objektif wajah klien tampak pucat, klien tampak tegang, kuesioner HARS diperoleh nilai 22, Tekanan darah meningkat : 150/90 mmHg, N: 88x/m, RR : 20 x/mnt, S : 37 °C.

Hasil pengkajian data klien berinisial Ny. F , umur 53 tahun, agama Islam, status ,menikah, pemdidiksn SMP, pekerjaan berdagang, suku jawa, alamat kedungwuni, nomor rekam medis 308XXX , diangnosa: pertrochanteric fracture, closed.

Saat dilakukan pengkajian pada rabu 25 Mei 2022 didapatkan data subjektif, klien mengeluh cemas, Klien mengatakankhawatir akan menjalankan operasi, klien merasa tak berdaya. Data objektif klien tampak tegang, wajah klien tampak pucat, Kuesioner HARS diperoleh nilai 28, Tekanan darah meningkat : 130/80 mmHg, N: 84 x/m, S:36,2 C, RR: 20x/m.

Berdasarkan hasil pengkajian pada kien 1 dan klien 2 di atas, cemas berat di rasakan oleh klien 2 dengan fraktur pertrochanteric fracture, closed dengan skala kecemasan 28. Sedangkan pada klien 1 dengan Hernia Umbilikal mengalami cemas sedang dengan skala kecemasan 22. Kecemasan dengan pre operasi fraktur memang lebih tinggi di karenakan rasa nyeri dan luka yang di rasakan lebih berat, serta kondisi fisik yang kurang mendukung dapat meningkatkan kecemasan.

Terapi murotal Alquran surah alfatihah yang diberikan kepada klien 1 yaitu Ny. Z pada tanggal 17 mei 2022 dan klien 2 yaitu Ny. F pada tanggal 25 Mei 2022 dalam waktu 15 menit selama 2 kali 1 hari yang dilakukan sebelum operasi. Hasil evaluasi studi kasus ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan antara sebelum dan sesudah dilakukan terapi murotal Al-qur'an al-fatiha. Evaluasi akhir perawatan menunjukkan bahwa setelah dilakukan terapi murotal Al-Qur'an surah Al-fatiha selama 2 kali 1 hari pada pasien pre operasi mengalami penurunan tingkat kecemasan.

Hasil evaluasi studi kasus ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan antara sebelum dan sesudah dilakukan terapi murotal Al-qur'an al-fatiha. Pada klien 1, evaluasi akhir hari perawatan menunjukkan bahwa setelah dilakukan terapi murotal Al-Qur'an surah Al-fatiha selama 2 kali klien mengalami penurunan tingkat kecemasan dari skor nilai 22 turun menjadi skor 19 dengan tingkat kecemasan ringan pada pengakajian yang kedua skor nilai 18 menjadi 16 dengan tingkat ringan, penilaian kecemasan menggunakan skala HARS pada Ny. Z akan ditampilkan pada [Tabel 3.1](#).

Sedangkan pada klien 2, pemberian terapi Al-Qur'an al-fatiha dilakukan selama 2 kali, klien mengalami penurunan tingkat kecemasan dari 28 turun menjadi skor 25 dan yang kedua diperoleh skor nilai 23 menjadi 21, penilaian kecemasan menggunakan skala HARS pada Ny. F akan ditampilkan pada [Tabel 3.2](#).

Tabel 3.1 Penilaian skala cemas menggunakan koesioner HARS sebelum dan sesudah pemberian terapi murottal Al-Qur'an surah Al-fatihah pada Ny. Z

Hari/Tanggal pelaksanaan	Pre test	Post test
Selasa, 17 Mei 2022 09.55	22	19
Selasa, 17 Mei 2022 12.00	18	16

Tabel 3.2 Penilaian skala cemas menggunakan koesioner HARS sebelum dan sesudah pemberian terapi murottal Al-Qur'an surah Al-fatihah pada Ny. F

Hari/Tanggal pelaksanaan	Pre test	Post test
Rabu, 25 Mei 2022 09.00	28	25
Rabu, 25 Mei 2022 13.00	23	21

Pembahasan

Penentuan intervensi pada klien 1 dan klien 2 memiliki kesamaan, yaitu difokuskan pasien pre operasi dengan memberikan terapi murottal Al-qur'an untuk menurunkan kecemasan klien. Menurut [1] diagnosa keperawatan yang ditentukan dari pengkajian data pasca operasi antara lain yaitu cemas yang berhubungan dengan pembedahan, prognosis pembedahan, nyeri, perubahan citra tubuh, perubahan pola hidup. Tindakan pembedahan merupakan suatu ancaman baik berupa ancaman potensial maupun aktual pada integritas seseorang yang bisa memunculkan respon stres psikologis dan fisiologis.

Salah satu tindakan non farmakologis untuk mengurangi tingkat kecemasan pada klien pre operasi yaitu dengan menerapkan teknik murrotal al qur'an surat al fatihah. [8] Terapi murottal Al-Qur'an dengan menggunakan tempo lambat dan harmonis merupakan stimulus yang dapat membuat jiwa menjadi tentram, dan perasaan khawatir ataupun takut juga dapat teralihkan. Hasil dari observasi pada saat intervensi diberikan, responden terlihat rileks dan hingga tertidur adapun responden yang terlihat menangis ketika intervensi diberikan. Responden bisa merasa lebih dekat dengan Tuhan apabila diperdengarkan murottal Al- qur'an serta dapat menuntun responden untuk mengingat dan menyerahkan segala persoalan yang dihadapi kepada Tuhan.

Al-Fatihah dianggap sebagai penyembuh berbagai jenis penyakit sebagaimana nama lain Al-Fatihah yaitu Asy-Syifa yang artinya penyembuh, hadist yang diriwayatkan oleh Ad-Darimi menyebutkan: Rasulullah berkata "Al-Fatihah itu adalah obat dari segala racun". Selain dari itu, Al-Fatihah juga mampu mengatasi segala bentuk keresahan, melindungi dari keburukan ketika dihadapkan suatu masalah [9].

Kelebihan Al-Qur'an apabila seseorang diperdengarkan murottal Al-Qur'an yaitu mampu mengobati penyakit yang di alaminya yang tidak mampu di obati oleh tim medis. Dengan mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an, getaran neuron akan stabil kembali bahkan melakukan fungsi prinsipalnya dengan baik. tetapi apabila terapi ini terdapat

kelemahannya juga, kelemahan dari terapi ini dipengaruhi oleh faktor tingkat usia seseorang semakin tinggi usia (lanjut usia) maka tingkat fokus dan pendengaran berkurang maka hasil penurunan tingkat kecemasan sedikit [10]

Evaluasi yang dapat didapatkan penulis setelah dilakukan pemberian murotal Al-qur'an surah Al fatiha selama 2 kali sehari waktu pemberian 15 menit pada kedua klien yaitu terapi murotal Al-Qur'an surah Al- fatiha dapat menurunkan tingkat kecemasan, pada kasus 1 dan kasus 2 sehingga masalah sebagian teratasi. Hal ini sesuai dengan penelitian terlebih dahulu yang dilakukan Novitasari dan Fitriana [5] yang mengatakan bahwa Teknik Audio murrotal Al- Qur'an surat Al-Fatihah sangat efektif untuk menurunkan kecemasan pasien pre operasi di RSUD RA Kartini Jepara.

4. Kesimpulan

Evaluasi yang didapatkan setelah pemberian murotal Al-qur'an surah Al fatiha selama 2 kali sehari waktu pemberian 15 menit pada kedua klien yaitu terapi murotal Al-Qur'an surah Al- fatiha dapat menurunkan tingkat kecemasan, pada kasus 1 dan kasus 2 sehingga masalah sebagian teratasi.

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat membantu masalah klien yang hanya mengalami kecemasan setelah operasi dengan terapi non- farmakologi misalnya seperti yang telah penulis lakukan yaitu pemberian terapi murotal Al-qur'an dapat menurunkan kecemasan pada pasien pra operasi.

Ucapan Terima Kasih

Dalam hal ini penulis mengucapkan terimakasih pada pengelola prodi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang telah memberikan fasilitas pada penulis untuk mempublikasikan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada ibu Nuniek Nizmah Fajriyah yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian publikasi artikel.

Referensi

- [1] Manurung, N, "*Keperawatan Medikal Bedah, Konsep, Mind Mapping Dan Nanda Nic Noc, Solusi Cerdas Lulus UKOM Bidang Keperawatan Jilid 3,*" Jakarta, Indonesia : CV. Trans Info Media, 2018.
- [2] Sutrisno, T. A., & Suroso, J, Hubungan Komunikasi Terapeutik Dan Kualitas Pelayanan Perawat Dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi Di RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah, 2020*, <http://dx.doi.org/10.30651/jkm.v0i0.5194>
- [3] Simbolon, P., & Hondro, M. R, "Pengaruh Terapi Musik terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di Ruang Rawat Bedah Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2015," *Elisabeth Health Jurnal*, vol. 1, no. 1, pp 88-99, 2016.
- [4] Sutejo, "*Keperawatan Jiwa,*" Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2019.
- [5] Novitasari, E., and Fitriana, V, "Penerapan Audio Murrotal Al-Qur'an Surat Al Fatihah Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rsud Ra Kartini Jepara," *Jurnal Profesi Keperawatan (JPK)*, vol. 7, no. 1, 2020.
- [6] Kardiatun, T, "Pengaruh Terapi Murottal Surah Al-fatihah Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi di RSUD dr. Soedarso Pontianak kalimantan Barat," *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, vol. 6, no. 3, pp. 117-125, 2015.
- [7] Riyanto, A, "*Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan.*" Yogyakarta: Nuha Medika, 2017.

- [8] Al Kasanah, A., and Pitayanti, A, “Efektifitas Terapi Murotal Al Quran terhadap Kecemasan dan Stres pada Pasien Pre Operasi,” *Jurnal Keperawatan*, vol. 13, no. 1, pp. 129-136, 2021.
- [9] Twistiandayani, R., & Prabowo, A. R, “Terapi Mendengarkan Murottal Al-Quran Surat Al Fatihah Dan Surat Ar Rahman Terhadap Stres Kecemasan Dan Depresi Pada Pasien CKD V Yang Menjalani Hemodialisis,” *Journals of Ners Community*, vol. 12, no. 1, pp. 95-104, 2021.
- [10] Faridah, V. N, “Terapi murottal (al-qur’an) mampu menurunkan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi laparatomi,” *Jurnal Keperawatan*, vol. 6, no. 1, 2015.